

## EFEKTIVITAS METODE "AWASJAMKERZA" DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA *TUBERCULOSIS* DI KOTA BIMA

Syaiful<sup>1\*</sup>, Sukmawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Poltekkes Kemenkes Mataram-NTB

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 28/02/2025            Revised -            Accepted 18/03/2025</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>  <i>Tuberculosis</i>  <i>Compliance</i>  <i>Drop-out</i>            AWASJAMKERZA</p>	<p>Tuberculosis (TBC) tetap menjadi salah satu tantangan kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia, dengan angka insidensi yang terus meningkat. Menurut laporan Global Tuberculosis Report 2022 oleh WHO, Indonesia menduduki peringkat kedua setelah India dalam hal jumlah kasus Tuberculosis baru. Di kota Bima, prevalensi Tuberculosis menunjukkan angka yang mengkhawatirkan, dengan data dari Dinas Kesehatan setempat tahun 2022 mencatat terdapat lebih dari 200 kasus baru setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih efektif dalam pengendalian penyakit ini, terutama dalam meningkatkan kepatuhan minum obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode "AWASJAMKERZA" dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita Tuberculosis. Desain penelitian adalah Quasi-eksperimental dengan populasi penderita Tuberculosis yang terdaftar di puskesmas setempat. Sampel diambil secara purposive dengan jumlah 100 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kepatuhan. Prosedur penelitian meliputi sosialisasi metode "AWASJAMKERZA" dan pengukuran kepatuhan sebelum dan sesudah intervensi. Teknik analisis data menggunakan uji statistik paired t-test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepatuhan minum obat setelah penerapan metode "AWASJAMKERZA", dengan nilai <math>p &lt; 0,05</math>. Kesimpulan dan rekomendasi: Metode "AWASJAMKERZA" terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan Tuberculosis di kota Bima dan disarankan agar metode ini diterapkan secara lebih luas dan dilengkapi dengan dukungan komunitas serta edukasi berkelanjutan.</p> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Tuberculosis (TB) remains one of the serious public health challenges in Indonesia, with the incidence rate continuing to increase. According to the Global Tuberculosis Report 2022 report by WHO, Indonesia ranks second after India in terms of the number of new Tuberculosis cases. In the city of Bima, the prevalence of Tuberculosis shows alarming numbers, with data from the local Health Office in 2022 recording more than 200 new cases every year. This shows the need for more effective efforts in controlling this disease, especially in increasing medication adherence. This study aims to evaluate the effectiveness of the "AWASJAMKERZA" method in improving medication adherence in Tuberculosis patients. The research design is quasi-experimental with a population of Tuberculosis patients registered at local health centers. The sample was taken purposively with a total of 100 respondents. The instruments used</i></p>

---

*are compliance questionnaire. The research procedure includes the socialization of the "AWASJAMKERZA" method and the measurement of compliance before and after the intervention. The data analysis technique uses a paired t-test statistical test. The results of the study showed a significant increase in medication adherence after the application of the "AWASJAMKERZA" method, with a  $p < 0.05$ . Conclusions and recommendations: The "AWASJAMKERZA" method has been proven to be effective in improving Tuberculosis treatment adherence in Bima city and it is recommended that this method be applied more widely and complemented by community support and ongoing education.*

---

*\*Corresponding Author: [syaiful6823mpd@gmail.com](mailto:syaiful6823mpd@gmail.com)*

---